



PENERAPAN SISTEM TRANSAKSI OTOMATIS PADA BUMDES SURYA AGUNG DESA WATU AGUNG, KALIREJO, LAMPUNG TENGAH

Kamadie Sumanda Syafis^{1*}, Ambya², Niken Kusumawardani³, Aryan Danil Mirza BR⁴, Lidya Ayuni Putri⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, Lampung, Indonesia

kamadie.sumanda@feb.unila.ac.id¹, ambya@feb.unila.ac.id², niken.kusumawardani@feb.unila.ac.id³,

aryan.danil@feb.unila.ac.id⁴, lidya.ayuni@feb.unila.ac.id⁵.

Dikumpulkan: 14 Mei 2025; Diterima: 21 Juli 2025; Terbit/Dicetak: 30 Juli 2025

<https://doi.org/10.23960/begawi.v3i2.66>

Abstract: *This community service program aims to enhance the financial management efficiency and transparency of BUMDes Surya Agung through the implementation of a web-based automated transaction system. The primary issue was manual recording and limited understanding of financial reporting. The method used is Participatory Rural Appraisal (PRA), utilizing training, tutorials, and mentoring. Results show that the community successfully implemented accounting applications for daily transactions and financial reporting. This activity improved recording efficiency, data accuracy, and community trust in village fund management.*

Keywords: *Digitization, Automated Transaction System, BUMDes, PRA, Web-Based Accounting.*

Copyright © 2025, BEGAWI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat | FEB-UNILA

Corresponding author:

Kamadie Sumanda Syafis
Universitas Lampung
Email: kamadie.sumanda@feb.unila.ac.id

Abstrak: Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan BUMDes Surya Agung melalui penerapan sistem transaksi otomatis berbasis web. Permasalahan utama mitra adalah pencatatan manual dan rendahnya pemahaman terhadap penyusunan laporan keuangan. Metode yang digunakan adalah Participatory Rural Appraisal (PRA) dengan pendekatan pelatihan, tutorial, dan pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mitra mampu mengimplementasikan aplikasi akuntansi untuk transaksi harian dan pelaporan keuangan. Kegiatan ini membantu BUMDes meningkatkan efisiensi pencatatan, akurasi data, dan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu instrumen penting dalam mendorong kemandirian ekonomi desa. Melalui BUMDes, desa diharapkan mampu mengelola potensi lokal secara optimal, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Salah satu BUMDes yang telah berkembang sejak tahun 2019 adalah BUMDes Surya Agung yang berada di Desa Watu Agung, Kecamatan Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah. Meskipun telah berjalan selama beberapa tahun dan menunjukkan potensi usaha yang menjanjikan, BUMDes ini masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan.

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah sistem pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan yang masih dilakukan secara manual. Metode manual ini tidak hanya memakan waktu yang lama, tetapi juga rawan terhadap kesalahan pencatatan dan kurang akurat dalam menyajikan data keuangan. Selain itu, pengurus BUMDes juga memiliki keterbatasan dalam pemahaman akuntansi dasar serta kewajiban perpajakan, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Akibatnya, pengelolaan keuangan BUMDes menjadi tidak efisien dan cenderung tertutup, yang pada gilirannya dapat menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa.

Di tengah perkembangan teknologi informasi yang pesat, digitalisasi menjadi suatu keniscayaan dalam upaya meningkatkan kualitas tata kelola desa, termasuk dalam hal manajemen keuangan. Penerapan sistem transaksi otomatis berbasis web menawarkan solusi yang konkret untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes. Sistem ini memungkinkan pencatatan transaksi secara real-time, otomatisasi pelaporan, validasi data, serta kemudahan akses informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi digital mampu meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan usaha kecil dan menengah (Smith, 2020; Maheswari, 2019).

Dengan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk mendukung transformasi digital dalam pengelolaan keuangan BUMDes Surya Agung. Melalui pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA), program ini bertujuan untuk melibatkan pengurus BUMDes secara aktif dalam proses identifikasi kebutuhan, pelatihan, dan pendampingan implementasi aplikasi akuntansi berbasis web. Tujuan utamanya adalah

untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia desa dalam mengelola keuangan secara profesional, transparan, dan akuntabel. Selain itu, diharapkan program ini dapat menciptakan sistem manajemen keuangan yang efisien, mudah diakses, dan dapat dijadikan model replikasi untuk BUMDes lain di wilayah Lampung Tengah dan sekitarnya.

Melalui kegiatan ini, BUMDes tidak hanya memperoleh alat bantu teknologi, tetapi juga pendampingan yang berkelanjutan guna memastikan keberhasilan implementasinya. Diharapkan, keberadaan sistem transaksi otomatis ini dapat menjadi langkah awal menuju tata kelola desa yang modern dan partisipatif, serta memperkuat kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan aset dan dana desa.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA), yaitu metode yang menekankan partisipasi aktif dari masyarakat desa, khususnya pengurus BUMDes, dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih karena memberikan ruang bagi masyarakat untuk berperan secara langsung dalam proses identifikasi masalah, perencanaan solusi, pelaksanaan program, hingga evaluasi hasil kegiatan. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif, diharapkan tercipta rasa memiliki terhadap perubahan yang dilakukan dan mempermudah proses adaptasi terhadap teknologi baru.

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri atas beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan dan Identifikasi Kebutuhan

Pada tahap awal, tim pengabdian melakukan observasi langsung ke lokasi serta wawancara dengan pengurus dan perangkat desa untuk memahami kondisi eksisting pengelolaan keuangan BUMDes. Selain itu, dilakukan pemetaan kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh mitra. Hasil dari tahap ini digunakan untuk menyusun rencana kegiatan, termasuk penyusunan jadwal pelatihan, pemilihan aplikasi akuntansi yang sesuai, serta pembentukan tim pelaksana.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan inti pengabdian dilakukan melalui rangkaian pelatihan, tutorial, dan pendampingan secara intensif. Pelatihan diberikan kepada pengurus BUMDes, khususnya bagian keuangan, mengenai dasar-dasar akuntansi, pentingnya pencatatan transaksi yang akurat, serta kewajiban pelaporan keuangan. Setelah itu, peserta dikenalkan pada aplikasi akuntansi berbasis web, yang meliputi modul pencatatan transaksi harian, pengelolaan stok, pembuatan laporan keuangan (laba rugi, neraca, dan arus kas), serta fitur-fitur validasi data. Materi pelatihan disampaikan secara praktis, dilengkapi dengan simulasi dan studi kasus sesuai kondisi BUMDes mitra.

3. Monitoring dan Evaluasi

Untuk mengukur efektivitas kegiatan, dilakukan evaluasi melalui pemberian kuesioner *pre-test* dan *post-test* kepada peserta pelatihan. Evaluasi ini bertujuan mengukur peningkatan pemahaman peserta terhadap akuntansi dan penggunaan aplikasi. Selain itu, tim pengabdian juga melakukan pendampingan selama implementasi sistem transaksi, termasuk membantu dalam proses pencatatan transaksi aktual dan penyusunan laporan keuangan. Monitoring dilakukan secara berkala guna mengidentifikasi kendala lapangan dan memberikan solusi tepat waktu.

4. Dokumentasi dan Laporan Kegiatan

Seluruh proses kegiatan didokumentasikan dalam bentuk laporan tertulis, dokumentasi visual, serta pelaporan kepada lembaga pengelola pengabdian. Selain sebagai bentuk pertanggungjawaban, dokumentasi ini juga berfungsi sebagai bahan evaluasi dan pembelajaran untuk kegiatan serupa di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini difokuskan pada transformasi sistem pencatatan keuangan BUMDes Surya Agung yang sebelumnya masih dilakukan secara manual menuju sistem akuntansi berbasis web. Dalam pelaksanaannya, dilakukan serangkaian pelatihan dan pendampingan yang melibatkan pengurus BUMDes, khususnya pengelola keuangan. Materi pelatihan mencakup pengenalan aplikasi akuntansi berbasis web, cara mencatat transaksi penjualan dan pengeluaran, pembuatan laporan keuangan seperti laba rugi dan neraca, serta pengelolaan stok dan

piutang. Pada tahap awal kegiatan, dilakukan pre-test untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap akuntansi dan aplikasi keuangan digital. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum memahami prinsip dasar akuntansi dan belum pernah menggunakan aplikasi akuntansi. Setelah pelatihan, dilakukan post-test dan hasilnya menunjukkan peningkatan skor rata-rata sebesar 72%, menandakan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan.

Penerapan metode PRA terbukti efektif dalam menggali kebutuhan riil masyarakat dan melibatkan mereka secara aktif. Peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga terlibat dalam diskusi, simulasi, dan praktik langsung. Pendekatan ini memudahkan proses adaptasi terhadap teknologi baru karena peserta merasa menjadi bagian dari proses perubahan. Dalam diskusi kelompok, peserta mengemukakan kendala yang mereka alami selama ini, seperti kesulitan menyusun laporan laba rugi dan pengelolaan stok barang. Tim pengabdian kemudian memberikan solusi berupa panduan digital dan pendampingan praktik pencatatan.

Dampak dari kegiatan ini terasa dalam efisiensi kerja harian pengurus BUMDes. Proses pencatatan transaksi yang sebelumnya memerlukan waktu hingga berjam-jam kini dapat dilakukan dalam hitungan menit. Laporan keuangan juga dapat dihasilkan secara otomatis dan real-time, sehingga mempercepat proses pelaporan kepada kepala desa dan masyarakat. Tingkat kesalahan dalam pencatatan juga berkurang drastis, karena sistem aplikasi memiliki fitur validasi otomatis dan pelacakan transaksi. Berikut ini dokumentasi kegiatan yang dilakukan di BUMDes Surya Agung Watu Agung:



Gambar. Dokumentasi Kegiatan

Selain itu, kegiatan ini turut meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan BUMDes. Melalui aplikasi berbasis web, laporan keuangan dapat diakses oleh pihak yang berwenang kapan saja, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa. Hal ini sejalan dengan tujuan utama kegiatan pengabdian yaitu mendukung praktik tata kelola desa yang baik (*good village governance*). Kegiatan ini juga memberikan dampak jangka panjang berupa peningkatan kapasitas SDM desa dalam menggunakan teknologi informasi. Peserta pelatihan, yang sebelumnya awam terhadap teknologi, kini dapat mengoperasikan sistem akuntansi digital secara mandiri. Bahkan beberapa peserta menyatakan ketertarikannya untuk mengembangkan sistem ini lebih lanjut agar dapat digunakan untuk unit usaha BUMDes lainnya, seperti pengelolaan sewa alat pertanian dan simpan pinjam desa. Keberhasilan kegiatan ini juga tidak terlepas dari keterlibatan aktif mahasiswa

sebagai fasilitator lapangan. Mereka berperan dalam membantu simulasi, memberikan pelatihan teknis, dan melakukan evaluasi berkala. Kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan mitra desa membentuk sinergi yang kuat dalam proses pemberdayaan masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa digitalisasi sistem transaksi dan pelaporan keuangan berbasis web sangat relevan untuk diterapkan di BUMDes yang memiliki keterbatasan sumber daya manusia dan masih menggunakan metode manual. Diharapkan keberhasilan ini menjadi model yang dapat direplikasi di desa-desa lain di Lampung Tengah dan sekitarnya

KESIMPULAN

Program pengabdian ini berhasil meningkatkan kompetensi pengelola BUMDes Surya Agung dalam menerapkan aplikasi akuntansi berbasis web. Transformasi dari sistem manual ke digital terbukti meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi laporan keuangan. Kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa pun meningkat. Diharapkan kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan pembentukan pusat konsultasi digital dan pelatihan lanjutan untuk memperkuat kemandirian desa dalam pengelolaan keuangan berbasis teknologi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Lampung, pihak desa Watu Agung, Direktur BUMDes Surya Agung dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

REFERENSI

- Cheng, M. (2018). Web-Based Accounting Software: Development and Applications. *Accounting Review*, 92(2), 120-140.
- Deloitte. (2019). The Future of Cloud Computing in Accounting. Deloitte Insights.
- Gartner. (2020). Cloud Security in the Financial Sector: Best Practices and Challenges. Gartner Research.
- Hasibuan, A. (2020). Challenges in Adopting Cloud-Based Accounting Software in Small Businesses. *Indonesian Journal of Accounting*, 15(3), 78-88.
- Lee, J., & Carr, S. (2019). The Impact of Real-Time Accounting Software on SME Performance. *Journal of Small Business Management*, 47(4), 553-572.
- Maheswari, R. (2019). Advantages of Cloud-Based Accounting Systems in SMEs. *Journal of Financial Innovations*, 23(1), 15-23.
- Smith, A. (2020). Real-Time Data and Cloud Accounting. *Cloud Computing Journal*, 35(2), 43-55.
- Suhendra, D. (2021). Persepsi Pengguna terhadap Keamanan Data dalam Aplikasi Akuntansi Berbasis Web. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 18(1), 101-113.